

Pelatihan Pembuatan RPP untuk Guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu

Johari Marjan¹, Dewi Puspita Ningsih²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: joharimarjan974@gmail.com dan dewining66@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa Pelatihan Pembuatan RPP untuk Guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu. Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi atau bentuk dari sumbangsih perguruan tinggi kepada masyarakat. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu dalam pembuatan RPP. Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru-guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu menjadi memahami teknis pembuatan RPP yang baik dan benar.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan; Rencana; Pelaksanaan; Pembelajaran

Abstract

This Community Service is in the form of Training on Making Learning Implementation Plans (RPP) for Teachers at MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu. This community service is one form of the tridharma of higher education or a form of the contribution of universities to the community. With the aim of providing understanding to teachers at MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu in making Learning Implementation Plans (RPP). The result of this Community Service is that teachers at MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu understand the technicalities of making good and correct Learning Implementation Plans (RPP).

Keywords: Training; Making; Plan; Implementation; Learning

Article History

Received: 13 Oktober 2022

Accepted: 06 Februari 2023

PENDAHULUAN

Dengan terjadinya perubahan dan perkembangan zaman, yang berdampak pada dunia pendidikan. Sehingga pendidikan di Indonesia juga terus mengalami perubahan dan perkembangan sebagai dampak dari perkembangan zaman. Namun, Perubahan dan perkembangan yang dimaksudkan tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu perubahan yang dimaksudkan dan itu merupakan perubahan yang sangat penting yaitu perubahan kurikulum yang digagas oleh kementerian, pendidikan, kebudayaan, dan riset dan teknologi.

Perubahan terhadap kurikulum juga akan berdampak kepada perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh guru di sekolah untuk mengajar. Dalam hal ini perubahan yang lebih khusus pada salah satu perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sekaligus menjadi pegangan dalam melaksanakan pembelajaran yang maksimal di kelas untuk setiap kompetensi dasar dalam mata pelajaran.

RPP mencakup hal-hal yang langsung memiliki kaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam upaya pencapaian dan penguasaan suatu kompetensi dasar. Berdasar dari itu pemahaman dalam penyusunan RPP sangat penting diketahui oleh semua guru karena RPP menjadi rambu-rambu pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan pencapaian tujuan pembelajaran akan mudah diwujudkan (Rahayu, 2015).

Pada kurikulum sebelumnya semua guru sudah terbiasa dengan RPP yang lama sehingga bagi guru tidak mengalami kesulitan dalam menyusun, namun sedikit akan menguras waktu para guru untuk membuat RPP yang terdiri dari beberapa lembar. Dengan adanya perubahan kurikulum yang digagas oleh Kemendikbudristek itu berdampak pada Perubahan format perangkat RPP dari format lama yang terdiri dari beberapa lembar menjadi format yang hanya terdiri dari satu lembar saja.

Sehingga perubahan ini tentunya akan mempengaruhi pola pikir dan mental para guru terutama guru-guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu dalam mempersiapkan RPP yang tidak biasa mereka pedomani. Maka, berdasarkan hal tersebut pemahaman guru dalam pembuatan RPP dengan format yang terbaru harus dipahami sehingga diperlukan upaya salah satunya adalah mengadakan pelatihan bagi guru untuk membuat RPP dengan menggunakan format terbaru.

Permasalahan di lapangan terdapat beberapa masalah yaitu guru-guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu masih terbiasa menggunakan RPP dengan format lama, belum memahami secara maksimal dalam

penyusunan RPP dengan format terbaru, belum mendapatkan pelatihan dalam pembuatan RPP dengan format terbaru. Sehingga diperlukan pelatihan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru guru di MTs Al Mansuriyah NW Tetebatu dalam pembuatan RPP dengan format satu lembar.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut perlu di disajikan terlebih dahulu kajian deskripsi teori sebagai bahan kajian dalam membahas masalah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Beberapa deskripsi teori yang perlu disajikan yaitu

Konsep Perangkat Pembelajaran

Menurut Zuhdan dalam Msitah (2018) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran dibutuhkan metode yang sesuai untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran (Santi, dkk, 2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Munif Chatib (2013: 192) rencana pembelajaran atau lesson plan adalah perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi yang akan digunakan untuk memberikan materi. Struktur lesson plan terdiri dari tiga bagian yaitu (1) header atau pembuka yang isinya dibagi menjadi dua, identitas dan silabus; (2) content atau isi yang dibagi menjadi apersepsi, strategi mengajar, prosedur aktivitas, teaching aids, sumber belajar, dan proyek; (3) footer atau penutup, terdiri dari rubrik penilaian dan komentar guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup beberapa hal yaitu: (1) Data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester; (2) Materi Pokok; (3) Alokasi waktu; (4) Tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) Media, alat dan sumber belajar; (7) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran; dan (7) Penilaian.

Begitu juga dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Prinsip Penyusunan RPP

Berdasarkan pada Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Proses pendidikan dasar dan menengah bahwa Prinsip Penyusunan RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. (2) Partisipasi aktif peserta didik. (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian. (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. (5)

Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya. (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Langkah-Langkah Penyusunan RPP

Langkah-langkah penyusunan RPP dibuat dengan berbagai aturan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Proses pendidikan dasar dan menengah bahwa Penyusunan RPP hendaknya memperhatikan komponen-komponen sebagai berikut: (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) Kelas/semester; (4) Materi pokok; (5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kd yang harus dicapai; (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kd yang akan dicapai; (10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan Penilaian hasil pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembuatan RPP satu lembar untuk guru di MTs Al Mansuriyah NW Tetebatu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode sebagai berikut:

Ceramah

Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang RPP termasuk di dalamnya pengertian, perbedaan format RPP lama dengan yang terbaru, dan dengan metode ceramah ini pelaksana pengabdian akan menyampaikan tentang perubahan dalam RPP.

Demonstrasi

Dengan metode demonstrasi ini pelaksanaan mendemokan pembuatan RPP satu lembar kepada peserta, setelah itu semua peserta membuat RPP seperti yang telah di demokan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Diskusi

Peserta dengan teman kelompoknya mendiskusikan hasil pekerjaan dalam membuat RPP dan ditanyakan ke pada pelaksana atau pemateri. Untuk lebih jelasnya metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari alur dibawah ini:



Gambar 1. Alur pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan tentang pelatihan pembuatan RPP satu lembar di MTs Al Mansuriyah NW Tetebatu menggunakan beberapa metode sebagaimana yang diterangkan diatas yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan metode observasi atau angket.

Sebelum tim melakukan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim terlebih dahulu melakukan pengidentifikasian masalah di lapangan dengan beberapa hasil identifikasi yaitu: (1) Guru guru di di MTs Al Mansuriyah NW Tetebatu masih terbiasa menggunakan RPP dengan format lama. (2) Guru guru masih belum memahami secara maksimal dalam penyusunan RPP dengan format terbaru. (3) Guru guru belum mendapatkan pelatihan dalam pembuatan RPP dengan format terbaru.

Berdasarkan masalah tersebut sehingga Tim melaksanakan kajian atas masalah yang di dapatkan sehingga tim memutuskan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan RPP untuk Guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu selama 1 hari. Pelatihan ini terkonsep dalam acara Workshop atau pelatihan Pembuatan RPP untuk Guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu. Pada pelaksanaan kegiatan ini beberapa metode yang digunakan oleh Tim untuk memberikan pemahaman kepada guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu tentang cara pembuatan RPP yang baik dan benar, yaitu:

Ceramah

Melalui metode ceramah ini Tim melakukan atau memberikan penjelasan kepada semua guru tentang beberapa materi khusus dalam pembuatan RPP. Materi disampaikan oleh Tim selaku narasumber dalam kegiatan ini. materi-materi yang disampaikan yaitu:

Tabel 1. Narasumber dan Materi

No	Narasumber	Materi
1	Johari Marjan, M.Pd	Perangkat pembelajaran
2	Dewi Puspita Ningsih, M.pd	Teknis pembuatan RPP

Masing-masing narasumber menyampaikan atau memberikan materi sesuai dengan bagiannya sendiri-sendiri dengan metode ceramah. Melalui metode ceramah ini dapat dihasilkan beberapa hal yaitu (1) Guru dalam mendengarkan ceramah sangat antusias. (2) Guru memahami perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. (3) Guru menjadi termotivasi karena materi yang disampaikan adalah materi yang berkaitan dengan kebutuhan guru untuk menunjang tugas mereka. (3) Guru menjadi mengetahui teknis penulisan RPP yang baik dan benar.

Demonstrasi

Melalui metode demonstrasi ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan pendeman dalam pembuatan RPP kepada guru, setelah itu semua peserta membuat RPP seperti yang telah di demokan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Dari kegiatan melalui metode demonstrasi ini adalah berupa draf RPP yang di susun oleh guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu.

Diskusi

Metode diskusi ini adalah metode lanjutan dari metode-metode sebelumnya, karena metode diskusi ini adalah untuk mempertajam pemahaman dari guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu dalam pembuatan RPP. Metode diskusi ini dilakukan melalui beberapa platform media sosial berupa Whatsapp dan email. ini dilakukan sebagai bentuk respon dari Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat kepada peserta yang mau bertanya lebih dalam terkait dengan RPP dan mendiskusikan RPP yang telah dibuat.



Gambar 2. Penyampaian Materi

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berupa Pelatihan Pembuatan RPP Untuk Guru MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu merupakan salah satu wujud dari Tridarma perguruan tinggi atau bentuk dari sumbangsih perguruan tinggi kepada masyarakat. Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru Guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu menjadi memahami teknis pembuatan RPP yang baik dan benar. Kedepannya Pengabdian kepada Masyarakat semacam ini akan terus dilakukan agar guru semakin kreatif dalam pembuatan RPP atau perangkat pembelajaran secara umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terwujudnya atau terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik dan lancar, ini tidak bisa lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga dalam kesempatan ini Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini terutama kepada kepala Madrasah dan Guru-guru di MTs Al-Mansuriyah NW Tetebatu yang telah banyak membantu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. serta ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatib, M. (2013). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Masitah. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tangung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1). *Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Rahayum W. (2015). *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Yogyakarta. Deepublish.
- Santi, D., Sugiarti, T., & Indah, A. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII SMP. *Kadikma*, 6(1).